



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 4985-4996

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Nera Anayanti<sup>1✉</sup>, Achmad Hizazi<sup>2</sup>, Nela Safelia<sup>3</sup>

Universitas Jambi

Email: [neraanayanti947@gmail.com](mailto:neraanayanti947@gmail.com)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian diperoleh melalui metode purposive sampling yang menghasilkan 40 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dengan total 120 data observasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, moderated regression analysis (MRA) dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu, ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh laba bersih terhadap harga saham. Namun pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap harga saham tidak mampu dimoderasi oleh ukuran perusahaan.

Kata Kunci: *Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Bersih, Harga Saham dan Ukuran Perusahaan.*

## Abstract

This study aims to test and analyze the effect of operating cash flow, investment cash flow, financing cash flow and net profit on stock prices with company size as a moderating variable. The type of research used in this study is quantitative research. The research sample was obtained through a purposive sampling method which resulted in 40 infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period, with a total of 120 observation data. The analysis technique in this study uses descriptive statistical analysis techniques, classical assumption tests, multiple linear regression, moderated regression analysis (MRA) and hypothesis testing using the SPSS version 27 program. The results of this study conclude that net profit has an effect on stock prices, while operating cash flow, investment cash flow and financing cash flow do not have an effect on stock prices. In addition, company size is able to moderate the effect of net profit on stock prices. However, the effect of operating cash flow, investment cash flow and financing cash flow on stock prices cannot be moderated by company size.

*Keywords: Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Financing Cash Flow, Net Income, Stock Price and Company Size.*

## PENDAHULUAN

Perusahaan sering membutuhkan tambahan modal dari pihak eksternal untuk menjaga kelangsungan usaha dan menjalankan kegiatan bisnisnya. Salah satu cara untuk memperoleh modal dari pihak eksternal, yaitu melalui pasar modal. Pasar modal berperan penting dalam menyediakan alternatif sumber dana sebagai perantara antara pemilik modal (investor) dengan peminjam modal atau emiten (Nagari & Dyah Pekerti, 2024). Pasar modal mempunyai peran utama pada perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan instrumen yang efektif di masa mendatang karena memiliki kemampuan untuk menghimpun dana jangka panjang dari masyarakat dan menyalurkannya ke berbagai sektor produktif, sehingga berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Investasi saham merupakan salah satu bentuk dari investasi pada pasar modal (Gulo, 2023). Harga saham mencerminkan keberhasilan pengelolaan suatu industri, dimana kekuatan pasar tercermin melalui aktivitas transaksi saham di pasar modal. Transaksi tersebut terbentuk sebagai respon atas penilaian para investor terhadap kinerja industri dalam menghasilkan keuntungan (Nurdiana, 2021). Harga saham memiliki peran yang sangat signifikan sebagai indikator utama dalam menilai seberapa baik pengelolaan suatu perusahaan telah dilakukan. Pembentukan harga saham terjadi melalui proses interaksi antara penawaran dan permintaan di pasar modal, yang mencerminkan minat serta kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Saat permintaan terhadap saham lebih tinggi dari jumlah saham yang ditawarkan, harga saham cenderung mengalami

peningkatan, mengindikasikan optimisme pasar. Sebaliknya, apabila jumlah saham yang ditawarkan melebihi permintaan yang ada, harga saham akan mengalami penurunan (Hevin Rivaldo Gulo, 2023).

Investor yang ingin menanamkan dananya di pasar modal memiliki kepentingan untuk memahami pola risiko atas dana yang diinvestasikan, yang dapat dilihat melalui pergerakan harga saham suatu perusahaan. Perubahan harga saham di pasar modal sangat dipengaruhi oleh tingkat permintaan investor terhadap saham tersebut. Semakin tinggi permintaan dari investor maka harga saham cenderung meningkat, sebaliknya jika permintaan menurun dan harga saham juga akan menurun. Sektor infrastruktur merupakan aspek yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, dan performa sahamnya dapat mencerminkan kesehatan ekonomi suatu negara. Di negara berkembang seperti Indonesia, investasi di bidang infrastruktur sering menjadi fokus utama pemerintah untuk mempercepat pembangunan. Hal ini dikarenakan infrastruktur merupakan roda penggerak dan laju pertumbuhan ekonomi yang membuat sektor ini menjadi sektor dengan kontribusi besar dalam pembangunan di Indonesia (Syahputra dkk, 2021). Berikut adalah fenomena yang terjadi terkait pergerakan harga saham perusahaan di sektor infrastruktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Harga Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur 2021-2023

Nama Perusahaan	2021	2022	2023	Rata-Rata Harga Saham
Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.890	2.980	4.870	3.913
Indosat Tbk.	6.200	6.175	9.375	7.250
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	4.040	3.750	3.950	3.913
XL Axiata Tbk.	3.170	2.140	2.000	2.437
Sarana Menara Nusantara Tbk.	1.125	1.100	990	1.071
Tower Bersama Infrastructure Tbk.	2.950	2.300	2.090	2.447
Smartfren Telecom Tbk.	87	66	50	68
Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	2.000	2.190	1.665	1.952

Sumber: Laporan Tahunan Perusahaan, data sekunder yang diolah (2024)

Tabel 1. menunjukkan bahwa beberapa perusahaan dalam sektor infrastruktur rentan terhadap fluktuasi harga saham, dengan beberapa perusahaan menunjukkan kecenderungan penurunan harga saham. Pada tabel tersebut terlihat harga saham perusahaan Jasa Marga (Persero) Tbk. mengalami peningkatan di tahun 2021 dengan harga saham sebesar 3.890 kemudian pada 2022 mengalami penurunan menjadi 2.980, walaupun demikian pada tahun 2023 harga saham perusahaan ini kembali meningkat dengan harga

saham yang lebih tinggi yaitu sebesar 4.870. Hal yang sama juga terjadi pada perusahaan Indosat Tbk. yang mana harga saham pada tahun 2021 sebesar 6.200 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 6.175, tetapi pada tahun 2023 harga saham kembali mengalami peningkatan menjadi 9.375. Kemudian pada perusahaan Telkom Indonesia (Persero) Tbk. harga sahamnya pada tahun 2021 sebesar 4.040, lalu pada tahun 2022 harga sahamnya menurun menjadi 3.750 dan mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2023 yaitu sebesar 3.950.

Walaupun beberapa perusahaan di atas mengalami peningkatan harga saham, namun terdapat perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang berturut turut dari tahun ke tahun yaitu perusahaan XL Axiata Tbk., perusahaan Sarana Menara Nusantara Tbk., perusahaan Tower Bersama Infrastructure Tbk., perusahaan Smartfren Telecom Tbk. dan perusahaan Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. harga sahamnya mengalami ketidakstabilan yaitu pada tahun 2021 harga saham sebesar 2.000 kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 2.190 dan menurun lagi pada tahun 2023 menjadi 1.665.

Ketidakstabilan harga saham yang terjadi pada perusahaan sektor infrastruktur mengalami fluktuatif dalam penawaran dan permintaan saham. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham perusahaan dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam perusahaan dan berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan itu sendiri, sementara faktor eksternal berhubungan dengan kondisi ekonomi negara (Sukartaatmadja dkk, 2023). Ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, informasi arus kas merupakan salah satu yang mempengaruhi tingkat harga saham. Laporan arus kas mengandung informasi yang relevan dan berguna bagi investor maupun kreditur dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, karena data arus kas dapat dijadikan dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta menilai sejauh mana perusahaan tersebut mampu memanfaatkan arus kas tersebut (Murtianingsih & Hastuti, 2020).

Penelitian ini penting dilakukan untuk menilai perusahaan dan membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Investor perlu memiliki akses ke data yang relevan, seperti tren harga saham. Proses penilaian harga saham itu sendiri dapat mengurangi risiko, dengan tujuan akhir menghasilkan keuntungan bagi investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan temuan-temuan melalui penerapan prosedur statistik atau metode lain yang bersifat kuantitatif dalam proses pengukuran dan analisis data (Sujarweni, 2021). Sampel penelitian diperoleh melalui metode purposive sampling yang menghasilkan 40 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, dengan total 120 data observasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, moderated regression analysis (MRA) dan uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS versi 27.

### Kerangka Pemikiran

#### Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Nilai arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi memberikan gambaran penting mengenai seberapa baik kinerja operasional perusahaan dalam menjalankan kegiatan utamanya. Jika arus kas operasi menunjukkan angka positif dan stabil, hal tersebut menandakan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti membayar utang dan mempertahankan kelangsungan operasional. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana, (2021) dan Haina Apriliani, dkk, (2023) menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

#### Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham

Arus kas investasi mencerminkan penerimaan yang akan diterima entitas di masa depan, sehingga pelaporan arus kas ini menjadi salah satu dasar dalam proses pengambilan keputusan. Jika arus kas investasi suatu perusahaan mengalami peningkatan, maka arus kas di masa mendatang juga akan meningkat terutama jika kinerja perusahaan tersebut baik. Kondisi ini dapat menarik minat investor untuk membeli saham, yang dapat mendorong kenaikan harga saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Soje, (2024) dan Sari, Eka Purnama dan Asep Suryana, SE., (2021) menunjukkan bahwa arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham

Arus kas pendanaan berisikan informasi mengenai kegiatan- kegiatan yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi ekuitas dan pinjaman entitas. Arus kas pendanaan meliputi kegiatan untuk memperoleh kas dari investor dan kreditor yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan dalam suatu entitas. Menurut penelitian yang

dilakukan oleh Saribu, Ardin Dolok dkk, (2022) arus kas pendanaan menunjukkan pengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham

Labanya bersih perusahaan menjadi salah satu aspek yang diperhatikan oleh investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam hal menanamkan investasinya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Riefky, (2023) dan Bahtiar & Kharisma, (2020) menjelaskan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

#### Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Teori sinyal dalam arus kas operasi menekankan bahwa investor dan pemangku kepentingan memperhatikan bagaimana perusahaan menghasilkan dan mengelola kas dari aktivitas operasionalnya. Arus kas operasi yang sehat memberikan sinyal positif tentang keberlanjutan bisnis. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan besar jika memiliki kekayaan yang besar, begitu pula sebaliknya.

#### Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Teori sinyal dalam arus kas investasi dapat memberikan gambaran penting tentang strategi dan kesehatan keuangan perusahaan. Aktivitas investasi yang kuat dapat menunjukkan optimisme terhadap pertumbuhan, sementara kurangnya investasi atau penjualan aset bisa mengindikasikan masalah keuangan atau restrukturisasi bisnis. Ukuran perusahaan dapat berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara arus kas investasi dan harga saham. Perusahaan besar cenderung memiliki akses lebih baik ke modal dan sumber daya yang memungkinkan mereka untuk menanggung risiko investasi yang lebih tinggi.

#### Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

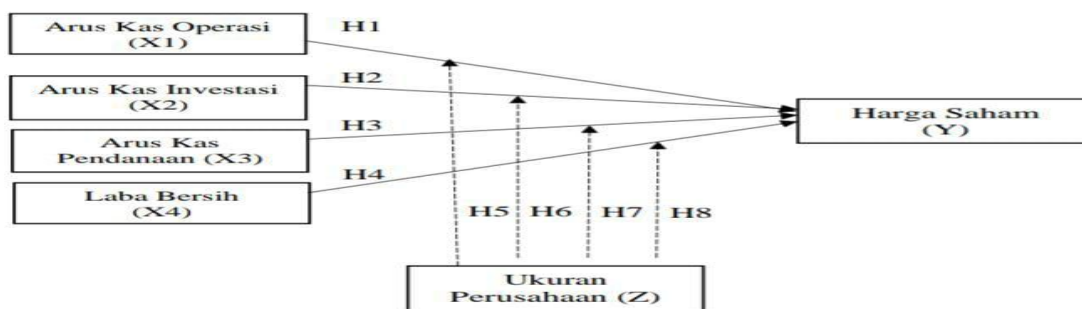
Teori sinyal dalam arus kas pendanaan mencerminkan bagaimana perusahaan memperoleh dan mengelola dana, arus kas pendanaan memberikan sinyal kepada investor dan pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan, kebijakan manajemen, serta prospek bisnis perusahaan. Arus kas pendanaan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmennya untuk memberikan pengembalian bagi para investor. Menurut (Handayani, 2022) Ukuran perusahaan mencerminkan identitasnya, apakah berskala besar atau kecil, dan dinilai dari jumlah aset yang dimilikinya, perusahaan yang mempunyai aset besar dapat dianggap sebagai perusahaan yang besar. Ukuran perusahaan

akan mendapat tanggapan positif dari pasar karena diartikan sebagai pertanda prospek pertumbuhan yang positif dalam jangka waktu yang akan datang.

## Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan teori sinyal, ketika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi investor cenderung memberikan respons positif terhadap perusahaan tersebut. Reaksi ini berdampak pada harga saham dan berpengaruh pada return yang akan diperoleh investor. Peningkatan laba dapat menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan, karena potensi dividen yang lebih tinggi. Teori sinyal (signalling theory) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan yang besar dapat menjadi indikator positif bagi investor dan pemegang saham. Ukuran perusahaan yang besar dapat tercermin dari jumlah modal yang diinvestasikan. Investor cenderung tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan yang memiliki ukuran besar, karena mereka mengharapkan potensi keuntungan yang lebih besar dari investasi mereka.

### Model Penelitian



Gambar 1. Model Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi Linear Berganda

#### Hasil uji secara parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) yang dilakukan menunjukkan menunjukkan nilai signifikansi arus kas operasi (X1) sebesar  $0.472 > 0.05$ , arus kas investasi (X2) sebesar  $0.590 > 0.05$ , arus kas pendanaan (X3) sebesar  $0.879 > 0.05$  dan laba bersih  $0.002 < 0.05$ .

#### Hasil uji simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat signifikansi  $0.003$  lebih kecil dari  $0.05$ , hal ini berarti bahwa variabel arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba bersih secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

#### Hasil uji moderated regression analysis (MRA)

Tabel 1. Hasil uji moderated regression analysis (MRA)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.379	1.122		3.902	0
Arus Kas Operasi	-0.205	0.647	-0.241	-0.316	0.752
Arus Kas Investasi	0.030	0.490	0.042	0.061	0.951
Arus Kas Pendanaan	-1.078	0.593	-1.654	-1.820	0.072
Laba Bersih	13.828	5.082	4.955	2.721	0.008
Ukuran Perusahaan	0.067	0.046	0.161	1.462	0.147
Arus Kas Operasi *Ukuran Perusahaan	0.010	0.025	0.323	0.424	0.672
Arus Kas Investasi *Ukuran Perusahaan	0.000	0.02	-0.012	-0.018	0.986
Arus Kas Pendanaan *Ukuran Perusahaan	0.045	0.024	1.713	1.878	0.063
Laba Bersih *Ukuran Perusahaan	-0.518	0.201	-4.679	-2.581	0.011

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat nilai signifikansi dari hipotesis yang di ujikan dengan moderated regression analysis (MRA) yang dilakukan.

## Pembahasan

### Hasil hipotesis pertama (H1)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.752 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.752 > 0.05$ ). Hal ini dapat dinyatakan bahwa secara parsial arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riefky, (2023) dan Hevin Rivaldo Gulo, (2023) menunjukkan arus kas operasi tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

### Hasil hipotesis kedua (H2)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.951 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.951 > 0.05$ ). Hal ini dapat dinyatakan bahwa secara parsial arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Hevin Rivaldo Gulo, dkk, (2023) dan Faras Nur Ramadhan, dkk, (2023) dan Ardin Dolok Saribu, dkk, (2022) menunjukkan bahwa arus kas investasi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Hasil hipotesis ketiga (H3)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.072 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.072 > 0.05$ ). Hal ini dapat dinyatakan bahwa secara parsial arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan, (2023) menyatakan bahwa arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil hipotesis keempat (H4)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.008 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.008 < 0.05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H4) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Riefky, (2023) dan Bahtiar & Kharisma, (2020) menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil hipotesis kelima (H5)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.672 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.672 > 0.05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H5) ditolak.

Hasil hipotesis keenam (H6)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.986 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.986 > 0.05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H6) ditolak.

Hasil hipotesis ketujuh (H7)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.063 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.063 > 0.05$ ). Hasil tersebut menunjukkan

ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H7) ditolak.

Hasil hipotesis kedelapan (H8)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.011 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.011 < 0.05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh laba bersih terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H8) diterima.

## SIMPULAN

Arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.752 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.752 > 0.05$ ). arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.951 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.951 > 0.05$ ). arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.072 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.072 > 0.05$ ). Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.008 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.008 < 0.05$ ). Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.672 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05 ( $0.672 > 0.05$ ). Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.986 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.986 > 0.05$ ). Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.063 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.063 > 0.05$ ). Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh laba bersih terhadap harga saham dengan nilai signifikansi sebesar 0.011 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 ( $0.011 < 0.05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, N. Y., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Pada Tahun 2017. *Borneo Student Research (Bsr)*, 1(2), 927–934.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 26 (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulo, G. Y. P. (2023). Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Dan Stockbit Periode 2019-2020. *Akuntansi Prima*, 5(2), 90–99. <https://doi.org/10.34012/japri.v5i2.4166>
- Haina Apriliani, Mumun Maemunah, R. S. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 640–657. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2062>
- Handayani, R. (2022). The Effect Of Profitability, Company Size, Liquidity On Tax Aggressiveness During The Covid-19 Pandemic. *International Journal Of Multidisciplinary Research And Analysis*, 05(06), 1514–1521. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i6-38>
- Hevin Rivaldo Gulo, K. E. N. G. (2023). Pengaruh Analisis Laporan Arus Operasi, Arus Kas Investasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Indonesia (Bei) 2018 – 2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 7 No.1, 20.
- Murtianingsih, T., & Hastuti. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2018. *Prosiding The 11 Th Industrial Research Workshop And National Seminar*, 833–839.
- Nagari, A., & Dyah Pekerti, R. (2024). *Manajemen Investasi: Teori Dan Praktik* (Vol. 1, Issue June). <https://www.researchgate.net/publication/381194954>
- Nurdiana, D. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (Jabisi)*, 2(1), 27–38. <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i1.202>
- Ramadhan, F. N. (2023). Pengaruh Laba Akuntansi, Informasi Arus Kas, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). 3(2), 97–107.
- Riefky, M. (2023). Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham ( Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur & Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 ). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–15.
- Sari, Eka Purnama Dan Asep Suryana, Se., M. A. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas

- Investasi Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Harga Saham Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ( Studi Kasus Bursa Efek Jakarta ). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 145–169.
- Saribu, Ardin Dolok, B. T. Dan M. R. (2022). Pengaruh Komponen Arus Kas Dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). 04(02), 35–44.
- Soje, B. K. A. A. Dan U. M. T. (2024). The Effect Of Dividend Payment On Share Price Of Listed Oil And Gas Firms In Nigeria. *Abjournals.Org*, 2(2), 40–48.  
[https://Abjournals.Org/British-Journal-Of-Management-And-Marketing-Studies-Bjmms/Wp-Content/Uploads/Sites/3/Journal/Published\\_Paper/Volume-1/Issue-1/Bjmms\\_R9ifjgbd.Pdf](https://Abjournals.Org/British-Journal-Of-Management-And-Marketing-Studies-Bjmms/Wp-Content/Uploads/Sites/3/Journal/Published_Paper/Volume-1/Issue-1/Bjmms_R9ifjgbd.Pdf)
- Sujarweni, W. (2021). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukartaatmadja, I., Khim, S., & Lestari, M. N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1), 21–40.  
<https://Doi.Org/10.37641/Jimkes.V11i1.1627>
- Syahputra, T. S. A., Purba, E., & Damanik, D. (2021). Kota Subulussalam. *EkuiNomi: Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.*, 3(2), 104–114.